

Penerapan Media Tutorial Untuk Meningkatkan Kualitas Pembelajaran Di Smk Negeri 7 Pangkep

Application of Tutorial Media to Improve Learning Quality at SMK Negeri 7 Pangkep

Setiawan H.M, Universitas Negeri Makassar, setiawanhm14@gmail.com
Kadirman, Universitas Negeri Makassar, kadirmand@gmail.com
Hasanah Nur, Universitas Negeri Makassar, hasanah14790@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas (Classroom Action Research) yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas dan hasil belajar siswa kelas XI Agrobisnis SMK Negeri 7 Pangkep dengan media tutorial pada mata pelajaran pengolahan hasil perikanan tradisional dan untuk mengetahui pengaruh penggunaan media tutorial dalam pembelajaran. Subjek penelitian ini adalah peserta didik kelas XI Agrobisnis SMK Negeri 7 Pangkep terdiri dari 28 siswa yang dilaksanakan dalam 2 siklus dan masing masing siklus dilaksanakan dalam 4 kali pertemuan. Data yang terkumpul dianalisis dengan menggunakan data kualitatif dan kuantitatif. Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa penggunaan media tutorial dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Hal ini terbukti pada pre test, siklus I dan siklus II hasil belajar siswa mengalami peningkatan. Berdasarkan hasil analisis kuantitatif menunjukkan ketuntasan belajar klasikal pada tes awal yaitu 14,29%, pada siklus I terjadi peningkatan sebesar 10,71% sehingga ketuntasan secara klasifikasi 25% dan pada siklus II terjadi peningkatan hasil belajar sebesar 64,29% sehingga ketuntasan secara klasikal menjadi 89,29%.

Kata Kunci : Media, Hasil Belajar, Kualitas Pembelajaran

Abstract

This research is a Classroom Action Research that aims to improve the quality and learning outcomes of Class XI Agrobusiness students of SMK Negeri 7 Pangkep with media tutorials on traditional fishery product processing subjects and to determine the effect of using media tutorials in learning. The subjects of this study were students of class XI Agribusiness Vocational School 7 Pangkep consisting of 28 students who carried out in 2 cycles and each cycle was carried out in 4 meetings. The collected data were analyzed using qualitative and quantitative data. Based on the results of the study, it can be concluded that the use of tutorial media can improve student learning outcomes. This is evident in the pre test, cycle I and cycle II student learning outcomes have increased. Based on the results of quantitative analysis shows classical learning completeness in the initial test is 14.29%, in the first cycle an increase of 10.71% so that completeness is 25% and in cycle II an increase in learning outcomes is 64.29% so classical completeness is to 89.29%

Keywords: Media, Learning Outcomes, Learning Quality

Pendahuluan

Pendidikan merupakan wahana yang penting dalam rangka menciptakan kader-kader bangsa sebagai generasi penerus pembangunan bangsa yang berkualitas. Pendidikan nasional berdasarkan Pancasila bertujuan untuk meningkatkan kualitas manusia Indonesia. Upaya yang dilakukan untuk membangun manusia seutuhnya adalah dengan meningkatkan kualitas sumber daya manusia (Lanu 2015).

Pendidikan menengah kejuruan adalah pendidikan pada jenjang pendidikannya yang lebih mengarahkan pada kemampuan siswa untuk melaksanakan jenis pekerjaan tertentu. Pendidikan menengah kejuruan lebih di arahkan agar peserta didiknya siap untuk memasuki lapangan kerja serta mengembangkan sikap profesional. (Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No.29 Tahun 1990) Sesuai dengan bentuknya, Sekolah Menengah Kejuruan melangsungkan program-program pendidikan yang sesuai dengan jenis-jenis lapangan kerja.

Menurut Febrianto dkk (2017) “Melalui pendidikan, baik pendidikan formal, informal, maupun non-formal secara sistematis, terprogram, dan berjenjang akan menghasilkan manusia-manusia berkualitas”. Dalam rangka meningkatkan kualitas pendidikan, sebagai seorang calon pendidik, harus menyajikan model pembelajaran yang akan diterapkan pada sebuah sekolah menengah kejuruan (SMK), sejalan dengan pendapat (Ratnasari 2015) Guru dituntut agar mampu menyajikan materi pelajaran dengan optimun. Oleh sebab itu diperlukan ide dan inspirasi yang baru untuk menyampaikan materi pelajaran. sehingga mampu mengubah model belajar peserta didik yang awalnya menggunakan metode konvensional menjadi sebuah pembelajaran yang sesuai dan mampu menarik minat belajar peserta didik, sehingga memberikan hasil yang baik.

Penelitian tindakan kelas ini bertujuan untuk mengubah cara belajar siswa, yang semula hanya dilakukan dengan penyajian materi (metode ceramah) yang membuat siswa pasif dalam menerima materi yang diberikan, berubah menjadi pola belajar aktif (student centered).

Proses pembelajaran dengan metode konvensional ceramah masih belum cukup memberikan efek yang dapat di lihat pada siswa, karena pendidik lebih banyak berperan dalam menyampaikan materi dibandingkan keaktifan siswa dan mencari tahu sejauh mana siswa bisa menerima dan memahami informasi yang disampaikan (Ilham dkk 2015). Model pembelajaran konvensional merupakan model pembelajaran yang menuntut pendidik lebih aktif dalam proses pembelajaran (teacher centered). Hal ini akan menyebabkan peserta didik menjadi pasif dalam proses pembelajaran, dan menghasilkan kualitas pembelajaran yang kurang memuaskan. Kondisi ini kurang baik bagi siswa, mengingat persaingan dalam bidang pendidikan semakin ketat, begitu juga persaingan dalam dunia kerja.

Berdasarkan data awal observasi menunjukkan bahwa hasil belajar pada mata pelajaran pengolahan hasil perikanan tradisional belum memenuhi kriteria ketuntasan, hasil belajar yang diberikan belum optimal, yakni terdapat 24 siswa yang belum memenuhi standar ketuntasan belajar dan terdapat 4 siswa yang tuntas. Hal tersebut dikatakan tuntas dan tidak tuntas dilihat dari standar kriteria ketuntasan minimum (KKM) sebesar 75 yang ditentukan di SMK Negeri 7 Pangkep (Data Nilai Siswa kelas XI Agrobisnis 2018). Berdasarkan pertimbangan tersebut, maka diperlukan model pembelajaran yang dapat meningkatkan peran siswa secara menyeluruh.

Menurut Dinata (2013) dalam penelitiannya dengan judul “Penggunaan

Media Pembelajaran Video Tutorial untuk meningkatkan Hasil Belajar Peserta didik Teknik Gambar Bangunan di SMKN 1 Seyegan, yaitu pada Mata Pelajaran Menggambar Dengan Autocad". Menunjukkan hasil penelitian belajar siswa yang menggunakan media pembelajaran video tutorial lebih tinggi dari pada menggunakan media konvensional.

Model pembelajaran media tutorial merupakan semua bentuk dan perantara alat yang digunakan untuk menyampaikan pesan pembelajaran (membimbing) seseorang atau sejumlah kelompok secara sistematis dan menarik, dengan tujuan pembelajaran peserta didik dalam memahami pembelajaran Menurut Eka Putri (2018) "Media juga diharapkan mampu memberikan pengalaman konkret, motivasi belajar, mempertinggi daya serap dan frekuensi belajar siswa.

Berpedoman dengan uraian penjelasan yang telah dikemukakan di atas, maka peneliti berinisiatif untuk memilih model pembelajaran media tutorial dalam proses pembelajaran yang dipadukan dengan metode pembelajaran diskusi. Hal ini diharapkan, agar siswa mampu berperan aktif dalam proses pembelajaran. Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan pada sekolah menengah kejuruan (SMK), khususnya pada SMK Negeri 7 Pangkep. Penelitian ini efektif karena peneliti dapat berinteraksi langsung dengan para siswa yang ingin ditingkatkan kualitas belajarnya. Dengan pola pemikiran yang demikian, adapun judul penelitian yang akan peneliti angkat ialah "Penerapan Media Tutorial untuk Meningkatkan Kualitas Pembelajaran Pengolah hasil perikanan tradisional di SMK Negeri 7 Pangkep".

Untuk mengetahui tingkat aktifitas siswa dan hasil pembelajaran siswa pada mata pelajaran pengolahan hasil perikanan tradisional dengan penerapan media tutorial di SMK Negeri 7 Pangkep.

Metode Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas (Classroom Action Research) dengan tahapan pelaksanaan meliputi: perencanaan, pelaksanaan/tindakan, evaluasi, dan refleksi secara berulang sesuai dengan siklus pembelajaran.

Penelitian dilaksanakan di SMK Negeri 7 Pangkep bertempat di desa balanakang Kec. Pangkajene, Kab. Pangkep. Waktu penelitian dilaksanakan awal semester ganjil Tahun Ajaran 2017/2018 selama 2 bulan sesuai jadwal penelitian.

Subjek penelitian adalah siswa kelas XI Agrobisnis semester ganjil SMK Negeri 7 Pangkep sebanyak 28 siswa dan guru mata pelajaran pengolahan hasil perikanan tradisional.

Pada proses penelitian ini terdapat dua siklus yang dilaksanakan observer untuk mengetahui peningkatan hasil belajar siswa kelas XI Agrobisnis SMK Negeri 7 Pangkep dengan penerapan media pembelajaran berbasis audio visual (*video tutorial*) pada mata pelajaran pengolahan hasil perikanan tradisional

Hasil dan Pembahasan

Sebelum peneliti menerapkan tindakan yang direncanakan, terlebih dahulu peneliti mengadakan tes awal (*Pre Test*) hal ini dimaksudkan untuk mengetahui apakah terdapat siswa yang sudah mengetahui mengenai materi pegawetan ikan dari mata pelajaran pengolahan hasil perikanan tradisional yang akan diajarkan dan untuk mengetahui kemampuan awal siswa, dari hasil tes awal tersebut nantinya dibandingkan dengan hasil tes pada setiap siklus dengan pengaplikasian media pembelajaran berbasis audio visual (*Video tutorial*)

Selanjutnya hasil tes awal (*pre test*) kelas XI Agrobisnis SMK Negeri 7 Pangkep yang sebelum dilaksanakan tindakan pada

mata pelajaran pengolahan hasil perikanan tradisional dalam bentuk tes tertulis diperoleh hasil seperti pada tabel 1 di bawah ini.

Tabel 1 Distribusi frekuensi ketuntasan belajar siswa pada tes awal

Skor	Frekuensi	Persentase (%)	Kategori
0-75	24	85,71	Tidak tuntas
75-100	4	14,29	Tuntas
Jumlah	28	100,00	

Sumber : Hasil analisis data penelitian 2018

Dari Tabel 1 menunjukkan bahwa pada tes awal persentase ketuntasan belajar siswa sebesar 14,29% yaitu 4 dari 28 siswa termasuk dalam kategori tuntas, sedangkan 85,71% atau 24 dari 28 siswa yang dikategorikan tidak tuntas. Hal ini menunjukkan bahwa dari 28 siswa masih ada 24 siswa yang dikategorikan belum tuntas dan memerlukan perbaikan pada pembelajaran siklus I.

a. Siklus I

Dari hasil belajar mata pelajaran pengolahan hasil perikanan tradisional pada siklus I diperoleh melalui pemberian tes hasil belajar. Analisis deskriptif skor hasil belajar mata pelajaran pengolahan hasil perikanan tradisional kelas XI Agrobisnis SMK Negeri 7 Pangkep setelah diterapkan media pembelajaran berbasis video tutorial (*audio visual*) dapat dilihat pada Tabel 2 di berikut ini:

Tabel 2 Distribusi Ketuntasan Belajar Pengolahan Hasil Perikanan Tradisional Siswa Kelas XI Agrobisnis SMK Negeri 7 Pangkep pada Siklus I

Skor	Frekuensi	Persentase (%)	Kategori
0-74	21	75,00	Tidak tuntas
75-100	7	25,00	Tuntas
Jumlah	28	100,00	

Sumber : Hasil analisis data penelitian 2018

Berdasarkan Tabel 2 terlihat bahwa hasil ketuntasan belajar pada siklus I sebesar 25% atau 7 siswa dari 28 siswa berada dalam kategori tuntas dan 75% atau 21 siswa yang dikategorikan tidak tuntas. Jadi terdapat 21 siswa yang perlu melakukan pembenahan karena belum tercapainya kriteria ketuntasan belajar yang diinginkan. Berdasarkan kriteria ketuntasan belajar secara klasikal yaitu 85% dari jumlah siswa yang tuntas. Dari data hasil penelitian siklus I belum dianggap tuntas karena yang tuntas hanya 25%. Penelitian ini memerlukan tahap selanjutnya ke siklus II karena belum tercapainya hasil belajar yang diinginkan

b. Siklus II

Prestasi belajar mata pelajaran pengolahan hasil perikanan tradisional pada siklus II diperoleh melalui pemberian tes hasil belajar pengolahan hasil perikanan tradisional. Analisis deskriptif skor prestasi belajar siswa kelas XI Agrobisnis SMK Negeri 7 Pangkep setelah diterapkan media pembelajaran berbasis video tutorial (*audio visual*) dapat dilihat pada Tabel 3 di bawah ini.

Tabel 3 Distribusi Ketuntasan Belajar Pengolahan Hasil Perikanan Tradisional Siswa Kelas XI Agrobisnis SMK Negeri 7 Pangkep pada Siklus II

Skor	Frekuensi	Persentase (%)	Kategori
0-74	3	10,71	Tidak tuntas
75-100	25	89,29	Tuntas
Jumlah	28	100,00	

Sumber : Hasil analisis data penelitian 2018

Berdasarkan Tabel 3 di atas, terlihat bahwa hasil ketuntasan belajar pada siklus II sebesar 89,29% atau 25 siswa dari 28 siswa yang dikategorikan tuntas dan 10,72% atau 3 siswa dari 28 siswa berada dalam kategori tidak tuntas. Berarti terdapat 3 siswa yang perlu perbaikan karena belum berada pada kategori kriteria ketuntasan belajar. Namun, tujuan yang ingin dicapai dari peneliti yaitu terdapat peningkatan hasil belajar yang dinyatakan berdasarkan kriteria hasil belajar mengenai ketuntasan kelas secara klasikal, yaitu $\geq 85\%$ dari jumlah siswa yang tuntas, data dari hasil penelitian pada siklus II di atas dianggap tuntas karena siswa yang tuntas telah mencapai 89,29% sehingga penelitian ini dinyatakan cukup dan tidak perlu lagi ke siklus berikutnya.

Hasil observasi yang dilaksanakan selama dua siklus dengan menerapkan media pembelajaran berbasis audio visual (*video tutorial*) pada mata pelajaran pengolahan hasil perikanan tradisional diperoleh peningkatan hasil belajar siswa kelas XI Agrobisnis SMK Negeri 7 Pangkep.

Berdasarkan tes siklus I persentase ketuntasan siswa sebesar 25,00% atau 7 siswa dari 28 siswa. Hal ini belum mencapai KKM mata pelajaran pengolahan hasil

perikanan tradisional sebesar 75 dan telah mencapai kriteria ketuntasan klasikal 85% dari jumlah siswa yang tuntas sehingga diperlukan evaluasi kekurangan yang terdapat pada siklus I untuk selanjutnya dilanjutkan pada siklus II. Pada siklus II persentase ketuntasan siswa meningkat sebesar 64,29% sehingga mencapai ketuntasan pada siklus II dengan

persentase ketuntasan 89,29% atau 25 siswa dari 28 siswa. Hal ini menunjukkan bahwa peningkatan hasil belajar siswa telah mencapai KKM mata pelajaran pengolahan hasil perikanan tradisional sebesar 75 dan telah mencapai kriteria ketuntasan klasikal 85% dari jumlah siswa yang tuntas.

Peningkatan kualitas belajar siswa didukung pula dengan meningkatnya aktivitas siswa. Pada dasarnya diawal pertemuan mengalami kendala pada proses pembelajaran. Siswa lebih cenderung bersifat pasif atau tidak memiliki keberanian dalam mengeluarkan pendapat atau bertanya. Hal ini disebabkan oleh siswa yang masih malu-malu berpendapat dihadapan siswa lain. Siswa juga lebih aktif dalam bermain dibanding memperhatikan penjelasan guru. Penerapan media pembelajaran berbasis audio visual (*video tutorial*) pada siklus I memberi dampak positif dan mengalami peningkatan pada siklus II. Model pembelajaran berbasis media audio dan visual (*video tutorial*) membantu siswa untuk lebih fokus dan memudahkan dalam menerima materi yang dikemukakan oleh guru. Siswa juga bersemangat mengerjakan LKS karena menyadari jika tidak mengerjakan LKS, siswa tidak akan mendapat nilai untuk individu siswa.

Peningkatan kualitas belajar siswa menggunakan media pembelajaran berbasis audio visual (*video tutorial*) pada mata pelajaran pengolahan hasil perikanan tradisional kelas XI Agrobisnis SMK Negeri 7 Pangkep pada siklus I ke siklus II

didukung dengan meningkatnya aktivitas belajar siswa setelah melalui pengalaman belajar dalam kurun waktu tertentu yang diukur menggunakan tes yang diberikan oleh guru. Berdasarkan hasil yang diberikan pada siklus I ke siklus II, media pembelajaran berbasis audio visual (*video tutorial*) memberikan sumbangsi atau pengaruh nyata dalam peningkatan hasil serta kualitas belajar siswa.

Simpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan penerapan model pembelajaran Berbasis media audio dan visual (*video tutorial*) dapat meningkatkan keaktifan siswa pada mata pelajaran pengolahan hasil perikanan tradisional di kelas XI Agrobisnis SMK Negeri 7 Pangkep, hal tersebut bisa dilihat pada aktivitas siswa pada siklus I dan siklus II yang mengalami peningkatan yang signifikan. Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan penerapan model pembelajaran Berbasis media audio dan visual (*video tutorial*) dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pengolahan hasil perikanan tradisional di kelas XI Agrobisnis SMK Negeri 7 Pangkep, hal ini dapat dilihat dari ketuntasan belajar pada siklus I sebesar 25% kemudian pada siklus II menjadi 89,29%. Berarti terjadi peningkatan hasil belajar klasikal siswa sebesar 64,29%. Hal tersebut membuktikan bahwa ada peningkatan hasil belajar siswa secara signifikan

DAFTAR PUSTAKA

Dinata, Yogi Nurcahyo. 2013. *Penggunaan media pembelajaran video tutorial untuk meningkatkan hasil belajar siswa teknik gambar bangunan smk n 1 seyegan pada mata pelajaran menggambar dengan autocad*. Yogyakarta: Jurusan Pendidikan Teknik Sipil Dan Perencanaan

Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta.

Febrianto, Rais, M., Nurmila, 2016. *Analisis penerapan media pembelajaran prezi terhadap hasil belajar siswa kelas x tphp pada mata pelajaran pengendalian mutu dalam proses pengolahan di smk negeri 3 takalar*. Jurnal Pendidikan Teknologi Pertanian, Vol. 2 (2016) : S47-S56

Ilham, Lahming, Rais. M, 2015. *Peningkatan hasil belajar tanah dan pupuk melalui model pembelajaran kooperatif tipe learning together pada siswa kelas x agronomi smk negeri 1 marioriwawo soppeng*. Jurnal Pendidikan Teknologi Pertanian, Vol. 1 (2015) : 30-37

Lanuhsan, Hasanah,N., Muh.,Irfan, A. 2015. *Peningkatan prestasi belajar dengan menggunakan model pembelajaran group investigation (gi) pada mata pelajaran kompetensi kejuruan kelas x smk negeri 3 takalar*. Jurnal Pendidikan Teknologi Pertanian, Vol. 1 (2015) : 56-62

Putri, E. Syam, H., Rais, M., 2018. *Penerapan media pembelajaran berbasis macromedia flash untuk meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa pada mata pelajaran alat dan mesin pertanian kelas x atp di smk negeri 7 majene*. Jurnal Pendidikan Teknologi Pertanian, Vol. 4 (2018) : 106-118

Ratnasari, Fatah, A., Hanasah, N., 2015. *Peningkatan hasil belajar siswa dalam mata pelajaran pembiakan tanaman secara vegetatif dengan menggunakan metode mind map pada siswa kelas x atph smkn 3 takalar*. Jurnal Pendidikan Teknologi Pertanian, Vol. 1 (2015) : 46-5